

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar lingkaran dengan model inkuiri berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa SMP yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar lingkaran dengan model inkuiri berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa SMP berupa uraian materi dan LKS ini dikembangkan melalui dua fase *design research* yaitu fase *preparing for the experiment* dan fase *the design experiment*. Pada fase *preparing for the experiment*, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan dengan cara menganalisis kesulitan siswa terkait materi garis singgung lingkaran melalui uji coba soal. Selanjutnya *learning trajectory* (alur belajar) disusun sebagai panduan dalam menyusun bahan ajar. Setelah bahan ajar disusun, selanjutnya bahan ajar divalidasi oleh ahli untuk memperoleh komentar/saran dari ahli sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki bahan ajar dan selanjutnya melakukan uji keterbacaan siswa terhadap bahan ajar yang telah disusun. Setelah bahan ajar valid, kemudian melanjutkan ke fase *the design experiment*. Pada fase *the design experiment* kegiatan yang dilakukan adalah bahan ajar yang telah dikembangkan dengan model inkuiri berbasis kontekstual diimplementasikan di kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran inkuiri berbasis kontekstual dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional pada materi garis singgung lingkaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan rekomendasi yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar pada penelitian ini hanya dikembangkan menggunakan dua fase design research yaitu *preparing for the experiment* dan *the design experiment*. Pengembangan bahan ajar akan lebih baik apabila sampai pada fase akhir *design research* yaitu *the retrospective analysis*.
2. Bagi guru, disarankan untuk memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Khususnya agar melakukan uji coba mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri berbasis kontekstual yang dapat membiasakan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan kompetensi matematis siswa khususnya kemampuan koneksi matematis siswa. Upaya agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran maka guru harus menjadi fasilitator dalam pembelajaran sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang memungkinkan pembelajaran akan berlangsung tidak hanya satu arah.
3. Dunia pendidikan akan terus berkembang, sehingga disarankan setiap pendidik tidak hanya bergantung pada bahan ajar yang sudah ada, akan tetapi mencoba untuk berinovasi mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa di tempat mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.